BAB III
METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Lokasi Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Pasundan Subang, yang beralamat di Jl. Bagus Yabin No. 8 Subang pada kelas X Tahun Ajaran 2012/2013. Waktu penelitian yakni pada semester genap (semester 2) tahun ajaran 2012/2013, kurang lebih selama 2 bulan (dari bulan April s/d Mei) pada hari efektif persekolahan.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Pasundan Subang pada Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan jumlah populasi sebanyak 330 siswa, dengan rincian kelas X berjumlah 144 siswa, kelas XI berjumlah 96 siswa dan kelas XII berjumlah 90 siswa. Subjek populasi dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas X yang terdiri dari 4 kelas sebanyak 144 siswa, dengan rincian 2 kelas jurusan Akutansi dan 2 kelas jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan karakteristik siswa di kelas yang setara dilihat dari kesamaan jurusan, kemampuan intelektual, kreatifitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran berdasarkan pengalaman peneliti dan guru-guru lain yang mengajar. Maka yang menjadi sampelnya adalah kelas X Akutansi/ Ak 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa dan X Akutansi/ Ak 1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa.

Salah satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen dan satunya lagi dijadikan sebagai kelas kontrol yang dipilih secara *random*, hal ini dilakukan dengan tujuan agar dalam proses *twining* (pengembaran sampel) dapat

Rahma Intan Talitha, 2013
Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Kecakapan Kewarganegaraan Siswa (Studi Quasi Eksperiment Di Kelas X SMK Pasundan Subang Pada Konsep Sistem Politik Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memenuhi kriteria penentuan sampel yang sesuai dengan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan dari proses twining ini adalah untuk memberikan asumsi bahwa karakteristik populasi penelitian yang akan dijadikan sample penelitian dalam keadaan setara atau dalam keadaan sama sehingga dapat dilanjutkan pada proses pemilihan sampel secara random untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, selama 3 (tiga) bulan pada hari efektif belajar di sekolah.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan rancangan *quasi experiment*, yang merupakan pengembangan dari *true experiment design*, yang sulit untuk dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol,tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain *quasi experiment* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. (Sugiyono,2009:114).

Penelitian ini menggunakan jenis metode *quasi experiment* dikarenakan agar lebih mempermudah dalam proses penelitian karena dalam peneliti hanya memberikan perlakuan dan penelitian terhadap kelas ekperimen saja adapun kelas kontrol hanya untuk membandingkan apakah terjadi perbedaan yang signifikan jika menggunakan model kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) dalam mempelajari pokok bahasan konsep sistem politik di Indonesia dalam pembelajaran PKn di sekolah terhadap Kecakapan kewarganegaraan siswa.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *rendomized control group only* pada desain ini populasi dibagi atas dua kelompok secara *random.* Kelompok pertama merupakan unit percobaan untuk perlakuan, disebut juga

kelas eksperimen. Kelompok kedua merupakan unit untuk suatu kontrol, disebut juga kelas kontrol. Kemudian dicari perbedaan antara *mean* pengukuran keduanya, dari perbedaan ini dianggap disebabkan oleh perlakuan. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	-	X	T_1
Kontrol	-	-	T_1

Dimana:

T1 = Tes hasil perlakuan

X = Pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT)

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

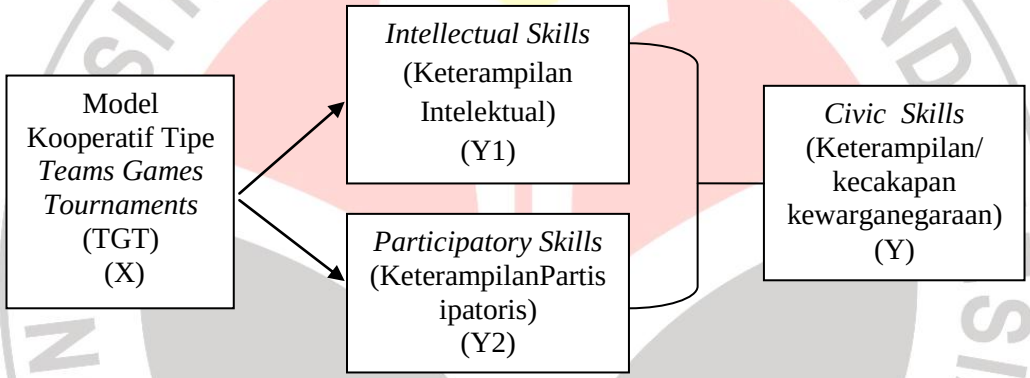
1. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2007:3) Variabel sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007:3).

Berdasarkan pemaparan diatas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitiannya ialah sebagai berikut:

1) Variabel bebas (X), yaitu Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) .
2) Variabel terikat (Y), yaitu Kecakapan Kewarganegaraan Siswa (*Civic Skills)* dengan sub variabel *Intellectual Skills* (kecakapan intelektual) (Y1), dan *Participatory Skills* (kecakapan partisipasi) (Y2).



Gambar 3.1

Pola Hubungan Antar Variabel Penelitian

Untuk selengkapnya variabel penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT)

Dalam penelitian ini yang dimaksud model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) adalah model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang memiliki tahap-tahap sebagai berikut :

1) Presentasi kelas
2) Kelompok (TIM)
3) *Games*

4) Turnamen Akademik
5) Menentukan Skor Kelompok
6) Penghargaan Kelompok
7) *Bumping* (Pergeseran Posisi)

b. Kecakapan Kewarganegaraan Siswa

Dalam penelitian ini yang dimaksud Kecakapan Kewarganegaraan Siswa adalah kecakapan intelektual (*intellectual skills*) dan kecakapan berpartisipasi (*participatory skills*) (Branson, 1999:8). Kecakapan kewarganegaraan siswa pada pokok bahasan Persamaan kedudukan warganegara, Secara terperinci penjelasan variabel penelitian disajikan pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR SOAL
Model Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) (Variabel X)	Presentasi kelas	- Menyampaikan materi, dilakukan dengan pengajaran lansung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin oleh guru. - Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru. - Menjelaskan langkah-langkah yang akan dikejakan oleh siswa	7,20,44
	Kelompok (TIM)	- Membagi siswa terdiri dari beberapa kelompok kecil yang berganggota 4-5 siswa yang anggotanya heterogen. - Melakukan diskusi kelompok - Mempresentasikan hasil diskusi	2,4,8,9,14,25,26 ,27,29
	Games	- Melakukan *Games* yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan	1.3.17,28

		yang relevan - Pembelajaran Menyenangkan	
	Turnamen Akademik	- Perwakilan siswa berkumpul di meja turnament memilih kartu bernomor dan menjawabnya. - Merubah kelompok heterogen menjadi kelompok homogen berdasarkan tingkat kecerdasannya. - Melatih kerja sama - Mewujudkan sikap demokratis	5,6,10,11,15,18, 19,21,22,23, 24,30,32,33,34, 35,36,37
	MenentukanSkor Kelompok	- Siswa melaksanakan Turnament akademik mewakili kelompoknya dengan cara menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu bernomor - Siswa menghitung nilai yang diperoleh dengan cara menghitung kartu yang didapat - Skor turnamen dari masing-masing anggota kelompok digabbungkan dijadikan jumlah hasil nilai kelompok semula (kelompok heterogen). - Menilai hasil proses pembelajaran siswa	12,13,16,38,39, 43,45
	Penghargaan Kelompok	- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai paling besar	31,41,42
	Bumping(Pergeseran posisi)	- Melakukan Pergeseran posisi *(Bumping)* ungtuk setiap siswa pada meja turnamen	40

Kecakapan Kewarganegaraan Siswa Pada konsep pokok bahasan Sistem Politik Indonesia (Variabel Y)	Kecakapan Intelektual(*Intellectual skills)* (Y1) **:** Kemampuan berfikir kritis	- Mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai sistem politik di indonesia	1,2,3,7,8,11,17, 19,22,25,26.
		- Menggambarkan pelaksanan proses, lembaga, alat, dan tujuan sistem politik di Indonesia	4,5,9,10,18,20, 23,28,30
		- Menyampaikan dan merespon ide,gagasan mengenai sistem politik indonesia.	6,12,13,14,15, 16,21,24,27,29
	Kecakapan berpartisipasi/*Participatory skills* (Y2) Kemampuan partisipasi umum	- Mengemukakan ide	1,2,19
		- Mendengarkan ide dan pendapat orang lain	3,4
		- Bekerja sama/ berinteraksi	5,6,20
		- Mengambil dan melaksanakan keputusan	7,8
		- Mempertimbangkan pro dan kontra	9,10
		- Memperngaruhi orang lain	11,12,13
		- Mengatasi konflik	14,15,17
	Keahlian Pemecahan masalah	- Berorientasi ke depan membuat keputusan dan berpikir sebelum bertindak.	16,18

2. Definisi Operasional

a. *Teams Games Tournaments* (TGT)

Menurut Slavin (2009: 166-179) mengemukakan dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki komponen-komponen

diantaranya persentasi kelas, tim (kelompok), *games*, turnamen, menentukan skor tim, penghargaan, dan *bumping* (penggeseran).

b. Civic Skills

Keterampilan Kewarganegaraa (*Civic Skills*) merupkan keterampilan yang dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan, agar pengetahuan yang yang diperoleh menjadi suatu yang bermakna, karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan berbangsa dan bernegara.*Civic skills* meliputi *intellectual skills* (keterampilan intelektual) dan *participatory skills* (keterampilan partisipasi).

Kecakapan intelektual yang terpenting bagi terbentuknya warga negara yang berwawasan luas, efektif dan bertanggungjawab antara lain adalah keterampilan berpikir kritis. *The National Standards for Civics and Government dan The Civics Framework for 1988 National Assesment of Educational Progress (NAEP)* (CCE:1994:127-135) menegaskan bahwa keterampilan mengidentifimasi, menggambarkan, mendeskripsikan, menjelaskan, menganalisis, mengevaluasi, menentukan dan mempertahankanpendapat yang berkenaan dengan masalah-masalah public. Sedangkan kecakapan partisipasi meliputi keterampilan interaksi, memantau dan mempengaruhi.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya (Suharsimi Arikunto, 2006:

98). Secara teknis dikembangkan angket (kuesioner) tertutup, artinya responden menjawab dengan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Tujuannya agar dapat mempermudah responden menjawab pertanyaan sekaligus memudahkan dalam pengolahan data.

Angket yang digunkan dalam penelitian yaitu Angket Tanggapan siswa terhadap penggunaan model kooperatif tipe *Team Games Tournaments* (TGT) dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan kecakapan kewarganegaraan siswa, terdiri dari 45 pernyaaan tanggapan yang diberikan hanya kepada kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan.

b. Tes

Dalam Penelitian ini tes digunakan hanya sebagai *posttest* yang diberikan kepada kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dan kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan penggunaan model pembelajaran TGT. Kedua kelas pada tahap awal dikatakan setara sehingga tidak diperlukan *pretes.*

Adapun tes yang digunakan yaitu terdiri dari **:**

- Tes kecakapan intelektual yang terdiri dari 1-30 Soal Pillihan ganda, yang memuat tingkat pengetahuan dan pemahamn siswa mengenai materi pembelajaran PKn pada konsep Sistem Politik di Indonesia.
- Tes kecakapan Partisipasi diukur dengan kemampuan partisipasi umum dan keahlian pemecahan masalah yang terdiri dari 1- 20 soal Pilihan ganda.

c. Studi literatur

Studi literatur dipelajari untuk mendapatkan data atau informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti

dari buku-buku yang relevan, data yang relevan dengan penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian seperti peta, data statistik, data siswa, grafik, gambar, foto, dan surat-surat..

2. Instrumen Penelitian

Untuk menjawab permasalahan penelitian dibuat instrumen penelitian sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data.Secara umum Instrumen yang digunakan berupa angket, tes, studi literatur dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat tanggapan respon siswa terhadap penerapan model kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) dapat meningkatkan kecakapan kewarganegaraan siswa.

b) Tes tertulis tidak diberikan sebelum perlakuan melainkan setelah perlakuan hal ini dikarenakan peneliti menganggap bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang sama. Sehingga tes hanya diberikan ketika *Posttest* setelah mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen dan tanpa perlakuan untuk kelas kontrol. *Posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT). *Posttest* digunakan untuk mengukur kemajuan keacakapan kewarganegaraan siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT). Untuk mengusahakan agar perbandingan hasil tes sesuai dengan

persyaratan uji test, maka *Posttest* dilakukan dengan menggunakan perangkat tes yang sama untuk kedua kelas baik eksperimen maupun kelas kontrol.

c) Studi literatur

Studi literatur dipelajari untuk mendapatkan data atau informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti dari buku-buku yang relevan, data yang relevan dengan penelitian misalnya daftar buku tentang Model Kooperatif *Learaning Tipe Teams Games Tournaments* (TGT), belajar dan pembelajaran, dasar-dasar ilmu politik, dsb.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian seperti data statistik, data siswa, grafik, gambar, foto, dan surat-surat..

E. Analisis Data

Setelah penelitian diperoleh data. Data tersebut merupakan data mentah yang harus diolah agar dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan penelitian dan memberikan arah untuk mengkaji lebih lanjut. Hasil penghitungannya dilakukan dengan menggunakan skor gain yang dinormalisasi. Gain yang dinormalisasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus score ternormalisasi dengan rumusan Meltzer.

Selanjutnya, pengolahan dan analisis data menggunakan uji statistik inferensial parametrik sebagai berikut:

1. Menyeleksi data

   Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

2. Menentukan bobot nilai

   Penentuan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.

3. Pemberian koding

   Untuk setiap jawaban pada angket selanjutnya skor tersebut dijumlahkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden secara umum terhadap setiap variabel penelitian.

4. Melakukan analisis secara deskriptif,untuk mengetahui gambaran tanggapan siswa terhadap model TGT untuk meningkatkan kecakapan kewarganegaraan siswa, maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor pernyataan dari setiap variabel, kemudian dicari panjang intervalnya setiap kelas dengan rumus sebagai berikut (Sudjana :91) :

   $$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$, dimana

   c = panjang interval kelas

   X_n = Nilai terbesar

   X_1 = Nilai terkecil

   k = banyaknya klasifikasi angket (Selalu-Sering-Pernah-Jarang-Tidak pernah).

   Dalam penelitian ini menggunakan 5 klasifikasi atau 5 pengskoran sesuai dengan skala yang ada pada instrument. Dengan nilai 5,4,3,2,1, dimana skor maksimum 100 persen dan skor minimum 20 persen .

   Untuk mengetahui sebaran jawaban responden tentang masing-masing item indicator, dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut (Sugiono :33) :

   $$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi Jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan

Dengan demikian, untuk menentukan kriteria persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal dapat dikelompokan dalam tabel dibawah ini (Umi : 84) :

Tabel 3.3

Kriteria Presentase Skor Tanggapan Responden terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah skor	Kriteria
1	20.00 - 36.00	Tidak Baik
2	36.00 - 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 80.00	Baik
5	80.00 – 100	Sangat Baik

Catatan : Batas bawah 20% diperoleh dari 1/5 dan batas atas 100 dari 5/5

5. Pemeriksaan distribusi populasi data sampel

   Pengujian distribusi populasi dari data sampel bertujuan untuk mengetahui sebaran dari populasi data sampel yang diperoleh, apakah data sampel berasal populasi yang berdistribusi normal atau distribusi teoritis lainnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan uji statistik yang dipergunakan apakah parametrik atau nonparametrik. Dalam penelitian ini, data sampel yang diperoleh diasumsikan berawal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian atas asumsi tersebut dilakukan dengan uji kecocokan atau lebih dikenal sebagai uji kolmogorov-smirnov. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *sofware* statistik SPSS 19.

6. Menghitung skor gain ternormalisasi

   Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains antara sebelum dan sesuadah

pembelajaran, dilakukan berdasarkan pertimbangan hasil penghitungan skor gain yang dinormalisasi.

7. Uji kesamaan dua rata-rata (bebas)

   Uji kesamaan dua rata-rata (bebas) jika sebaran data berdistribusi normal dan homogen, dilakukan dengan menggunakan uji parametrik, yaitu uji-t (t-test) satu pihak (pihak kanan). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mencari gain yang lebih besar antara peningkatan (gain) kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

   Ada dua tahapan analisis yang dilakukan yaitu:

a. Pertama, menguji apakah asumsi varians populasi kedua sampel tersebut sama ataukah berbeda dengan melihat nilai levene test. Jika nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang homogen.
b. Kedua, dengan melihat nilai *t-test* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan.

Dalam uji t independen, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas varians. Jika varians homogeny (p-value > 0,05) maka rumus t hitung yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}, \text{ dengan}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dimana:

$\bar{x}_1$: rata-rata kelompok sampel 1

$\bar{x}_2$: rata-rata kelompok sampel 2

n_1 : jumlah sampel kelompok sampel 1

n_2 : jumlah sampel kelompok sampel 2

s : simpangan baku gabungan

s_1^2 : varians (kuadrat simpangan baku) kelompok 1

s_2^2 : varians (kuadrat simpangan baku) kelompok 2

Sedangkan jika varians kedua kelompok data heterogen, maka rumus t yang digunakan adalah:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(s_1^2 / n_2\right) + \left(s_2^2 / n_2\right)}}$$

Dengan menggunakan SPSS 19 (*Statistical Package for Social Scince*), varians dinyatakan homogen jika p-value pada uji homogenitas varians $\geq$ 0,05, dan dinyatakan heterogen jika p-value < 0,05.

Pada uji t, kedua kelompok data dinyatakan memiliki perbedaan nilai rata-rata yang bermakna jika diperoleh nilai p < 0,05, dan dinyatakan tidak memiliki perbedaan bermakna (sama saja) jika nilai p yang diperoleh $\geq$ 0,05.